

**PENGARUH HUTANG DAN MODAL TERHADAP PROFITABILITAS
(WIRALAND PROPERTY GROUP)**

Natasya Novelyn Sihaloho¹, Enjel Siregar², Rika W Barutu³, Rizki Christian Sipayung⁴, Erwin M Lumban Tobing⁵

Universitas HKBP Nommensen

Email: natasya.sihaloho@student.uhn.ac.id¹, enjelsiregar@student.uhn.ac.id²,
rika.barutu@student.uhn.ac.id³, rizkichristian@gmail.com⁴, erwin.lumbantobing@student.uhn.ac.id⁵

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh utang dan modal terhadap profitabilitas di Wiraland Property Group. Pengukuran rasio profitabilitas dilakukan dengan menggunakan Return on Assets (ROA), sedangkan utang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), dan modal diukur dengan Proprietary Ratio (PR). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Populasi yang diteliti mencakup 22 tahun, dengan sampel yang digunakan adalah data dari 10 tahun, mulai dari tahun 2009 hingga 2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan Uji Asumsi Klasik, Regresi Linier Berganda, Koefisien Korelasi Berganda, serta Uji t dan Uji F menggunakan SPSS versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Return on Assets, serta Proprietary Ratio juga memengaruhi Return on Assets. Secara simultan, Debt to Equity Ratio dan Proprietary Ratio memberikan pengaruh terhadap Return on Assets.

Kata Kunci : Utang Dan Modal, Profitabilitas (ROA), Serta Analisis Regresi Linier Berganda.

PENDAHULUAN

Wiraland Property Group adalah perusahaan yang bergerak dibidang real estate development yang berkantor pusat Jl. T. Amir Hamzah Blok A No. 1A- 1B, Medan 20114 Sumatera Utara, Indonesia dan kini melebarkan sayapnya ke ibu kota Jakarta dan Batam. Perusahaan Wiraland Property Group berkembang bersama partnernya, Harun Widjaja, Michael Wirawan merintis Wiraland dengan komitmen untuk memberikan yang terbaik kepada pelanggan, baik dari segi kualitas, fungsi maupun inovasi. Dengan background pengalaman lebih dari 15 tahun di bisnis real estate, Wiraland selain mengembangkan area hunian dan komersial yang sehat juga mempunyai misi untuk memberikan nilai tambah pada setiap proyeknya demi membangun komunitas masyarakat dalam lingkungan yang hijau dan asri.

Wiraland Property Group tengah mengalami kesulitan likuiditas, sehingga lembaga rating internasional moody's investor menurunkan rating kredit perusahaan milik mochtar riady tersebut dari B1 menjadi B2 dengan outlook negative Riset moody's juga mencatat pada 31 maret 2018, sebesar 79 persen total. Hutang Wiraland Property Group tidak di jamin. Mayoritas pinjaman Wiraland Property Group berada di perusahaan induk. Jika di lihat dari laporan keuangannya, pada 2017 laba bersih perusahaan turun 30,39 persen di banding 2016, dari Rp 882,41 miliar menjadi Rp 614,17 miliar penurunan itu lantaran naiknya beban pokok pendapatan menjadi Rp 6,33 triliun dan beban usaha menjadi Rp 3,13 triliun. Dalam suatu perusahaan hutang juga mempunyai pengaruh penting bagi perusahaan. Hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan, selain itu penggunaan hutang juga dapat meningkatkan resiko. Sudana (2018:181) mengatakan bunga dari penggunaan utang yang rendah mengakibatkan perusahaan dapat meningkatkan profitabilitasnya. Menurut ambarwati (2010:50) sesuai dengan trade-off theory menyebutkan bahwa semakin tinggi penggunaan utang maka semakin tinggi profitabilitas perusahaan.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan. Prihadi (2010:181:139) menyebutkan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin menguntungkan perusahaan. Profitabilitas digunakan untuk mengevaluasi seberapa efektif manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Efektivitas tercermin dari kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan profitabilitas selama periode. Semakin tinggi profitabilitas yang dicapai, semakin baik kinerja keuangan perusahaan. Profitabilitas menunjukkan sejauh mana kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba yang diterima pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Menurut Harahap (2008:304) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, dan modal. Kasmir (2008:114) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan serta menunjukkan efektivitas manajemen suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Sedangkan menurut Hanafi dan Halim (2012:81) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal tertentu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Prasetyto (2019) ditemukan bahwa penelitian pada perusahaan property estate yang listing di BEI tahun 2012-2016. Utang jangka pendek memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Selain itu,

utang jangka panjang juga menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas, sementara modal sendiri terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian serupa oleh Jati dan Sudaryanto (2016) menunjukkan bahwa hasil penelitian dengan variabel dependen ROA menunjukkan hasil yang beragam dengan hipotesis yang diajukan. Utang jangka pendek (short-term debt) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Return on Assets (ROA), yang mengindikasikan bahwa utang jangka pendek dengan bunga rendah dapat meningkatkan profitabilitas. Sebaliknya, utang jangka panjang (long-term debt) berpengaruh negatif terhadap ROA. Dalam penelitian tersebut, variabel Return on Equity (ROE) juga menunjukkan hasil yang serupa, di mana utang jangka pendek memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE, sedangkan utang jangka panjang memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap ROE. Di sisi lain, ukuran perusahaan (firm size) ditemukan memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kedua variabel uji, yaitu ROA dan ROE, yang mengindikasikan bahwa semakin besar perusahaan, semakin jarang mereka menggunakan utang karena mereka memiliki sumber daya internal yang lebih besar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Arista dan Topowijono (2017) menunjukkan bahwa secara simultan (bersama-sama) struktur modal yang diwakili oleh DER, LDER dan TIER berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diwakili oleh ROE. Hasil uji t menunjukkan bahwa DER memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE, sementara TIER memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE. Penelitian lain yang dilakukan oleh Maulana (2017) hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terbukti baik secara simultan maupun secara persial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Mandiri Tbk. Temuan ini mengindikasikan pentingnya penggunaan utang dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan kesenjangan penelitian yang ada, kami merasa perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh utang dan modal terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh utang dan modal terhadap profitabilitas pada Wiraland Property Group selama periode 2009-2018, dengan tujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis apakah terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara utang dan profitabilitas pada Wiraland Property Group
2. Menganalisis apakah terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara modal dan profitabilitas pada Wiraland Property Group
3. Menganalisis apakah terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara utang, modal, dan profitabilitas pada Wiraland Property Group "

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi & Sampel

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. (Sugiyono, 2012:221).

Menurut Sugiyono, (2017:81) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling menurut Sugiyono, (2016:81) ialah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan berdasarkan populasi, dengan cara menggunakan Non-probability Sampling dengan metode purposive sampling dimana teknik dalam pengambilan sampel ini memiliki pertimbangan-pertimbangan yang sudah ditentukan kepada responden.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan dari Wiraland Property Group yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 1995 hingga 2018. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tabel yang berisi laporan keuangan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Sampel dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan, yang meliputi laporan laba rugi dan neraca selama 10 tahun terakhir, yakni periode 2009 hingga 2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik nonprobability sampling, yaitu purposive sampling.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini disajikan menggunakan rasio pengukuran sebagai berikut:

1. Hitung (X1) diukur dengan menggunakan rasio Debt to Equity Ratio (DER)

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

2. Modal (X2) diukur dengan menggunakan rasio Proprietary Ratio

$$\text{Proprietary ratio} = \frac{\text{total modal sendiri}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

3. Profitabilitas (Y) diukur dengan menggunakan rasio Return on Asset (ROA)

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{Earning after taxes}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan cara memeriksa nilai signifikansi (sig) dari setiap variabel. Jika nilai sig >0,05, maka seluruh variabel dalam penelitian ini dianggap normal. Sebaliknya, jika nilai sig <0,05, maka data yang diteliti dianggap tidak normal.

Tabel 1.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Hutang	Modal	Profitabilitas
N		10	10	10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	112.2610	52.0343	214.6846
	Std. Deviation	17.87933	3.24856	21.67636
Most Extreme Differences	Absolute	.130	.161	.190
	Positive	.130	.161	.190
	Negative	-.113	-.148	-.142
Kolmogorov-Smirnov Z		.412	.510	.599
Asymp. Sig. (2-tailed)		.996	.957	.865

a. Test distribution is Normal.

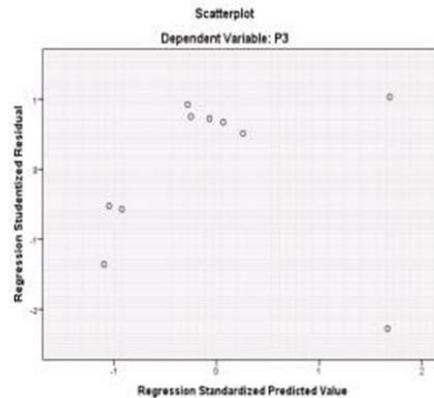
b. Calculated from data.

Sumber : Hasil output SPSS 20.0

Berdasarkan Tabel 1 di atas, hasil uji asumsi normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp Sig untuk variabel utang (X) sebesar 0,996, untuk modal (X) sebesar 0,957, dan untuk profitabilitas (Y) sebesar 0,865. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel dependen memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari α , sehingga dapat disimpulkan bahwa normalitas terpenuhi.

Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memeriksa apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika varians residual antar pengamatan tetap, maka disebut homoskedastisitas, sedangkan jika bervariasi, disebut heteroskedastisitas. Metode yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas adalah dengan grafik plot, yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Sumber : Hasil output SPSS 20.0

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan memeriksa grafik scatter plot pada gambar tersebut, yang menunjukkan bahwa titik-titik plot tidak membentuk pola tertentu dan cenderung tersebar di sekitar sumbu $Y = 0$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Jika nilai Toleransi $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai Toleransi variabel independen $< 0,10$ dan VIF > 10 , maka terjadi multikolinearitas, yang menunjukkan adanya hubungan yang kuat antar variabel independen, atau bisa dikatakan tidak lolos uji. Hasil pengujian multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	205.324	13.023		15.767	.000		
1 Hutang	1.843	.071	1.520	26.016	.000	.104	9.584
Modal	-3.796	.390	-.569	-9.737	.000	.104	9.584

a. Dependent Variable: Profitabilitas
Sumber : hasil output SPSS 20.0

Berdasarkan Tabel 2, hasil perhitungan nilai tolerance menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance $< 0,10$, yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen dengan nilai di atas 95%. Selain itu, hasil perhitungan Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan hal yang sama, yaitu tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF > 10 . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat penyimpangan lain dalam model regresi.

Tabel 3
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.999 ^a	.998	.997	1.227	1.853

a. Predictors: (Constant), Modal, Hutang

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : hasil output SPSS 20.0

Berdasarkan Tabel 3 di atas, nilai Durbin-Watson yang diperoleh adalah 1,853. Nilai dalam tabel DW untuk "k=" dan "N=" menunjukkan bahwa $dL = 97$ dan $dU = 3$ serta $-dU = 2,23587$. Karena nilai $DW = 1,853$ berada di antara batas bawah $dU = 1,6413$ dan batas atas $(4 - dU) = 2,3587$, maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji Durbin-Watson menunjukkan tidak ada autokorelasi positif atau negatif dalam model regresi.

Regresi Linear Berganda

Tabel 4.
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	205.324	13.023		15.767	.000		
	Hutang	1.843	.071	1.520	26.016	.000	.104	9.584
	Modal	-3.796	.390	-.569	-9.737	.000	.104	9.584

a. Dependent Variable: Profitabilitas
Sumber : hasil output SPSS 20.0

Dari tabel 4 diatas dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 205.324 + 1.843 - 3.796$$

Koefisien Kolerasi Berganda

Tabel 5.
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.999 ^a	.998	.997	1.227	1.853

a. Predictors: (Constant), Modal, Hutang

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : hasil output SPSS 20.0

Berdasarkan Tabel 5 di atas, nilai korelasi berganda sebesar 0,999, yang menunjukkan bahwa hubungan antara utang (Debt to Equity Ratio) dan modal (Proprietary Ratio) terhadap profitabilitas (Return on Asset) sangat kuat.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6.
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.999 ^a	.998	.997	1.227	1.853

a. Predictors: (Constant), Modal, Hutang

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : hasil output SPSS 20.0

Berdasarkan Tabel 6 di atas, nilai koefisien determinasi regresi linier berganda sebesar 0,998 atau 99,8%. Ini berarti kontribusi pengaruh variabel utang (Debt to Equity Ratio) dan modal (Proprietary Ratio) terhadap profitabilitas (Return on Asset) adalah 99,8%, sementara sisanya sebesar 0,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Uji t

Tabel 7.
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	205.324	13.023		15.767	.000		
Hutang	1.843	.071	1.520	26.016	.000	.104	9.584
Modal	-3.796	.390	-.569	-9.737	.000	.104	9.584

a. Dependent Variable: Profitabilitas
Sumber : hasil output SPSS 20.0

Berdasarkan hasil pada Tabel 7 di atas, untuk variabel utang (X), diperoleh nilai t-hitung sebesar 26,016 yang lebih besar dari t-tabel 2,365, dan nilai sig 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel utang (Debt to Equity Ratio) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas (Return on Asset). Untuk variabel modal (X), diperoleh nilai t-hitung sebesar -9,737 yang lebih besar dari t-tabel 2,365, dan nilai sig 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel modal (Proprietary Ratio) juga berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas (Return on Asset). Uji F

Tabel 8.
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4218.236	2	2109.118	1400.117	.000 ^b
Residual	10.545	7	1.506		
Total	4228.781	9			

a. Dependent variable: Profitabilitas
Sumber: hasil output SPSS 20.0

Berdasarkan Tabel 8, hasil uji statistik F menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu hutang (Debt to Equity Ratio) dan modal (Proprietary Ratio), secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen, yaitu profitabilitas (Return on Asset). Hal ini dibuktikan dengan nilai Fhitung sebesar 1400,177, yang lebih besar dari Ftabel 4,737, dan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi bahwa hutang (Debt to Equity Ratio) dan modal (Proprietary Ratio) berpengaruh secara bersama-sama terhadap profitabilitas (Return on Asset).

Pembahasan

Pengaruh hutang terhadap profitabilitas Berdasarkan analisis yang terdapat pada Tabel 7, diperoleh nilai t-hitung untuk variabel hutang (X) sebesar 26,016, yang lebih besar dari t-tabel 2,365, dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel hutang (Debt to Equity Ratio) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas (Return on Asset). Temuan ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Gill, Biger, dan Mathur (2011), yang menyatakan bahwa utang jangka pendek memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Utang dalam perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan, meskipun juga meningkatkan risiko. Sudana (2015:8) menjelaskan bahwa bunga utang yang rendah dapat membantu perusahaan meningkatkan profitabilitasnya.

Pengaruh modal terhadap profitabilitas Hasil analisis pada Tabel 8 menunjukkan bahwa variabel modal (X) memperoleh nilai t-hitung sebesar -9,737, yang lebih besar dari t-tabel 2,365, dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menyimpulkan

bahwa variabel modal (Proprietary Ratio) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas (Return on Asset). Penelitian Dewi (2015) juga mendukung temuan ini, yang menunjukkan pengaruh positif antara modal sendiri dengan profitabilitas. Penelitian Susanti dan Hidayat (2015) serta Agustina dan Evi (2017) juga menemukan adanya pengaruh positif antara modal sendiri dan profitabilitas. Peningkatan proporsi penggunaan modal sendiri dibandingkan dengan utang dalam investasi akan mengurangi beban bunga perusahaan, yang pada gilirannya meningkatkan laba bersih dan profitabilitas. Pengaruh Hutang dan modal terhadap profitabilitas Berdasarkan analisis pada Tabel 8, dapat disimpulkan bahwa variabel hutang (Debt to Equity Ratio) dan modal (Proprietary Ratio) secara simultan mempengaruhi profitabilitas (Return on Asset). Ini terbukti dengan nilai Fhitung sebesar 1400,177 yang lebih besar dari Ftabel 4,737, dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, model regresi dapat digunakan untuk memprediksi bahwa hutang (Debt to Equity Ratio) dan modal (Proprietary Ratio) secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas (Return on Asset). Penelitian oleh Belananda Dwi Arista (2017) juga mendukung temuan ini, yang menunjukkan bahwa secara simultan, struktur modal yang diwakili oleh DER, LDER, dan TIER berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROE.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, penelitian ini menyimpulkan bahwa: (1) hutang secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada Wiraland Property Group selama periode 2009-2018, (2) modal juga berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada periode yang sama, dan (3) hutang serta modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan tersebut pada periode 2009-2018. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) manajemen perlu mengurangi rasio Debt To Equity (DER) karena semakin tinggi DER dapat berdampak buruk pada kondisi keuangan perusahaan, (2) perusahaan harus terus meningkatkan modal untuk menjaga kesehatan dan kestabilan keuangan, serta (3) bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mempelajari variabel lain, selain yang berkaitan dengan hutang, modal, dan profitabilitas yang sudah banyak dibahas, dengan memperkenalkan indikator atau teori terbaru, dan menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, J. (2021). Pengaruh Kualitas Produk, Harga, dan Promosi terhadap Keputusan Pembelian Indomie di Kecamatan Tarumajaya. *Stie*, 1(3), 41–52. <https://www.ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/view/716/476>
- Ma'wa Jannatul, N., & Alwi. (2020). Pengaruh Hutang dan Modal Terhadap Profitabilitas Pada PT. Lippo Karawaci Tbk Tahun 2009-2018. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi STIE BIMA*, 1(2541–0180), 104–112. <https://doi.org/10.29407/jae.v5i3.14287>
- Mahendra, P. T. (2015). Pengaruh Kebijakan Hutang, Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Aktivitas Investasi Perusahaan Manufaktur Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2). <https://doi.org/10.26533/eksis.v10i2.62>
- Muslim, A., & Junaidi, A. (2020). Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar. *Jurnal Lentera Bisnis*, 9(2), 1–20.
- Siti Nuridah, Joelianti Dwi Supraptiningsih, Rony Marthin Sitohang, & Elda Sagitarius. (2023). Pengaruh Hutang Dan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 01–10. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v1i2.188>
- Susanti, A., & Hidayat, I. (2015). Pengaruh Hutang dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas pada PT. Holcim Tbk Tahun 2007-2014. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Vol.4(No.11), h.4.

Tumanggor, E. M. (2021). Analisa Dan Implementasi Data Mining Untuk Memprediksi Jumlah Material Bangunan Menggunakan Algoritma Autoregressive Intergrated Moving Average (ARIMA). TIN: Terapan Informatika Nusantara, 2(6), 373–377.